



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024

# Takeasa Tballi, lo! Berteman Lagi, yuk!

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Elisabet Lerebulan

Ilustrator : Arif Rianto



**B2**



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia  
2024

# Takeasa Tbali, lo! Berteman Lagi, yuk!

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Elisabet Lerebulan

Ilustrator

: Arif Rianto

**B2**



## **Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman [balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id](http://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### **Takesa Tballi, Lo!**

#### **Berteman Lagi, Yuk!**

Bahasa Yamdena–Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Elisabet Lerebulan

Penyunting : Kornelis Batidas

Penelaah Bahasa : Subroto. P. Jempormase dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana

Pengatak : Arif Rianto

Ilustrator : Arif Rianto

#### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

#### **Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Maluku

Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0631-5

24 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

# Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

**Acang ma Japu ka rakeyere sir.**  
Acang dan Japu sering sekali bertengkar.

**Japu ndangin i feti nangafel.**  
Japu merasa tampan karena ia tinggi tegap.

**Acang ndangin i feti npakar.**  
Acang merasa kuat dan berotot.



**Mega ka ntampu sir.**

Mega sering melerai Acang dan Japu.

**Nempa, rakeyere sir dedesar.**

Namun, mereka tetap saja bertengkar.



Mega ndaun.  
Sesaat Mega termenung.

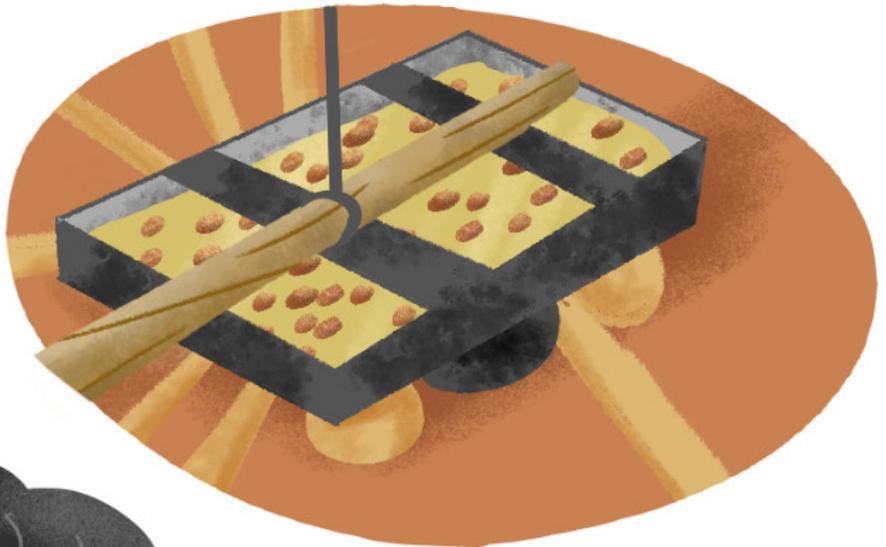
Keta ise ntampu nale?  
Siapa yang bisa bantu?



Migo boan nal owo?  
Apakah Migo bisa?

Ah, Migo keta nor Acang!  
Ah, Migo pasti bela Acang!

Ise, ye?  
Siapa, ya?



Mega nandremi Jai.

Mega teringat Jai.

Jai betno boan nal!

Jai pasti bisa lebih adil!

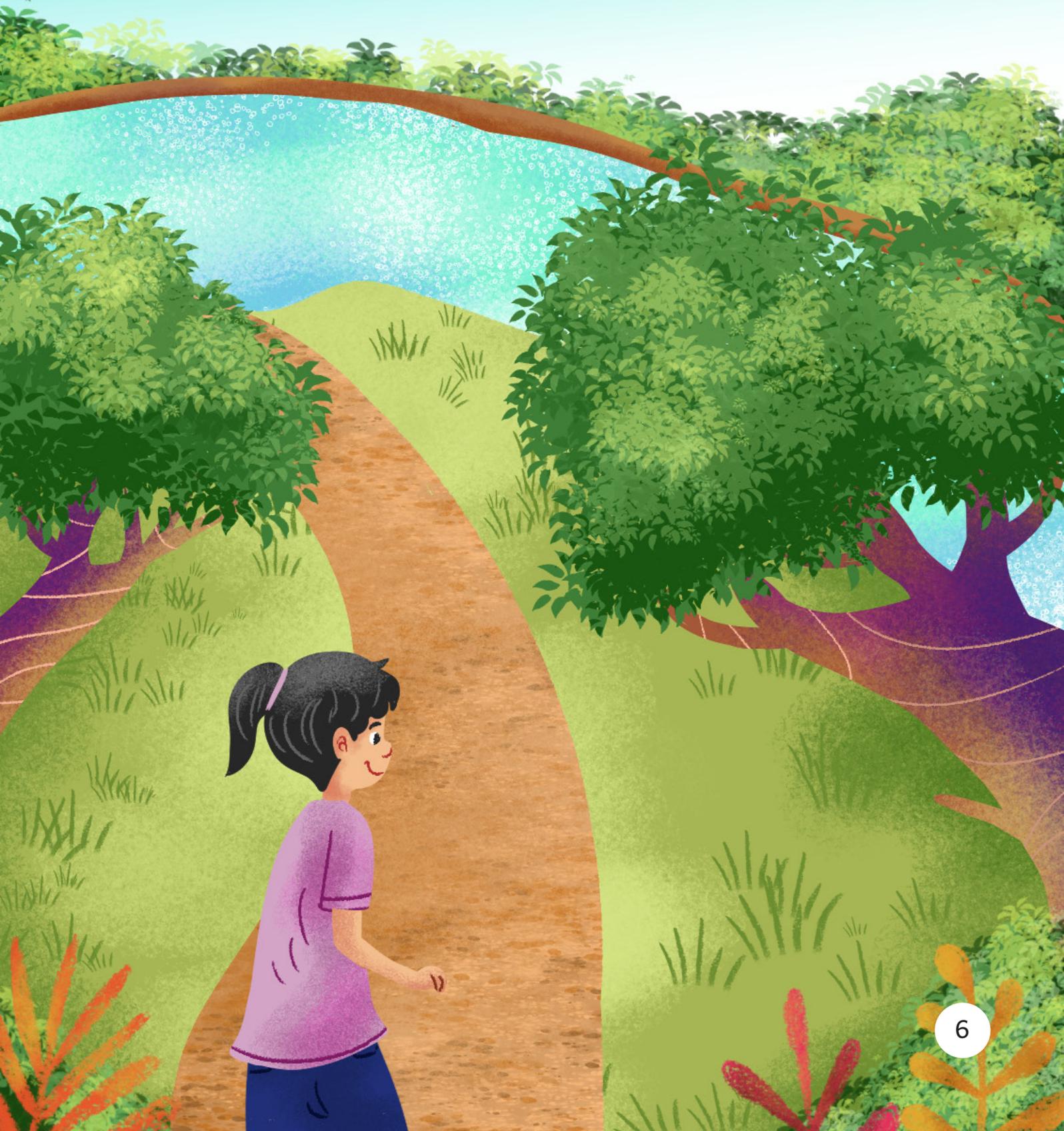
Keta Jai betmo nafngamone nal sir.

Jai pasti bisa membuat mereka damai.



Mega nandriak Jai.  
Mega mencari Jai.

Mega nafai feti ka Jai nasingin na kewas.  
Mega tahu biasanya Jai bermain di sungai.



Mega nandriak Jai na kewas.  
Mega mencari Jai ke sungai.

Jai to namin.  
Jai tidak ada.



Mega dedin nalulun!  
Jidat Mega berkerut!

Jai namin mpe ye?  
Di mana Jai, ya?



**Nose ma nbali i, Mega natungan Nur.**  
Saat pulang, Mega bertemu dengan Nur.





**Mega nendrat Nur feti nkeban Jai.**  
Mega bertanya apakah Nur melihat Jai.

**Nur nfatutu far laran.**  
Nur menunjuk ke arah pantai.

**Botuan, Jai namin laran.**  
Ternyata, Jai sedang di pantai.

Mega nafla far laran.  
Mega berlari ke pantai.

Mega nkeban Jai ma mafwari i nor Biye.  
Mega melihat Jai sedang berjemur dengan Biye.



Mega naribut Jai ma rti ni das.  
Mega mengajak Jai ke rumahnya.

I npeang Jai ntampu Japu ma Acang.  
Dia ingin Jai menenangkan Japu dan Acang.



Nempa, Jai to nlampir.  
Namun, Jai tidak mau.

I lolone nafwari i nor Biye.  
Ia masih asyik berjemur dengan Biye.



Mega ndribut dedesar i.  
Mega terus membujuknya.

Jai to nlampir nbal.  
Jai tetap tidak mau.



I nandremi noak ma ntungan Acang  
Ia teringat terakhir kali ia bertemu Acang.

Acang natanuk rut.  
Acang terlalu cerewet.



Japu felelese motak.  
Japu juga sama.

Japu natanuk rut nlengan Acang.  
Japu lebih cerewet daripada Acang.



Mpa, Jai namsoal ma nlarat Mega.  
Jadi, Jai tegas menolak ajakan Mega.



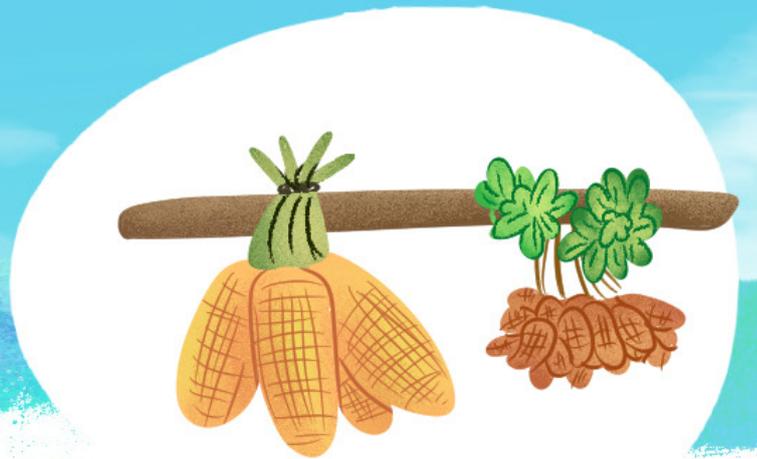
Jai ntar Biye ma rafwari sir.  
Jai kembali mengajak Biye berjemur.



Nempa, Biye namsaal.  
Namun, Biye menolak.

Biye nafai feti Japu ma Acang rakes dodo lo.  
Biye sadar Japu dan Acang itu berteman sejak dulu.

Ne Biye nsurat Jai.  
Biye pun menasihati Jai.



Bolo maberat, Jai nlarat motak  
Walau berat, Jai akhirnya setuju.

Mega nor Jai ma Biye rti ni das.  
Mega membawa Jai dan Biye bersama ke rumahnya.

Mega nau Jai na larak dalam.  
Mega meletakkan Jai di dalam *larak*.



Mega nau Japu na larak nbal.  
Mega membawa Japu ke larak.

Jai ndaun diat desar.  
Ternyata, benar tebakan Jai.

Lama ratungan e, Japu nasaur Acang.  
Saat bertemu, Japu banyak sekali cerita tentang Acang.



Jai namlin motak.  
Jai hanya terdiam.

Mega non Acang ma ratungan na larak.  
Lalu, Mega membawa Acang bertemu  
dengan mereka di *larak*.

Acang nkeban Japu e, natanuk rut.  
Saat Acang melihat Japu, Acang sangat cerewet.



Jai nafelingat npane lo.  
Jai sudah mulai tak sabar.

Jai to npeang ma rakeyere sir.  
Jai tak ingin lagi melihat mereka bertengkar.

Mpa, Jai natnpur sir.  
Akhirnya, Jai merangkul mereka.



Jai nsurat sir.

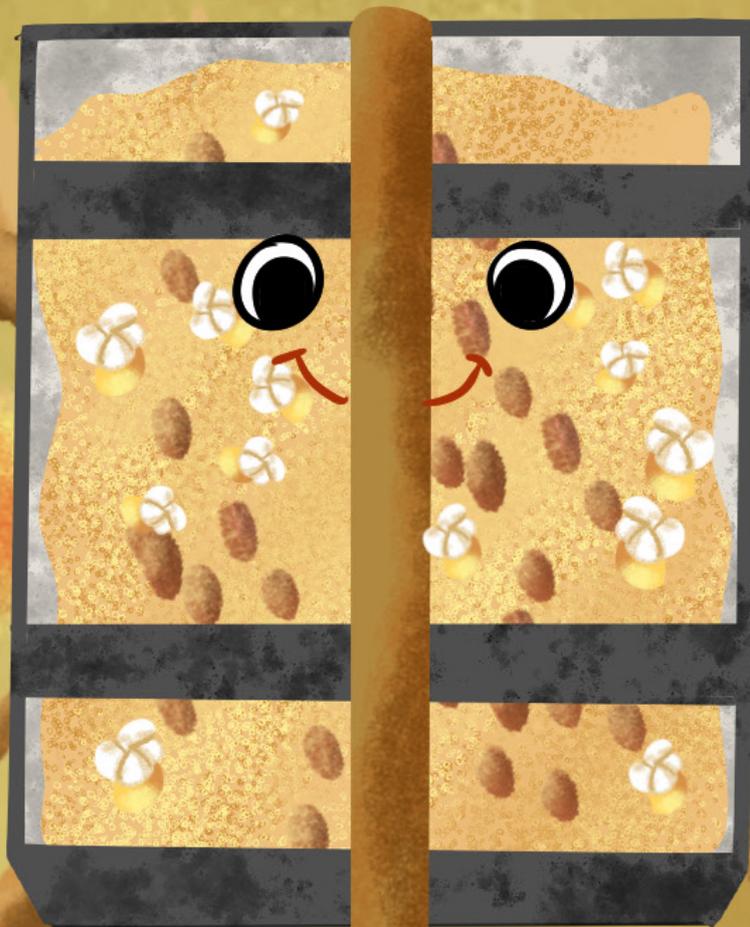
Jai memberi nasihat kepada mereka.

Japu radu Acang mau rteri.

Japu dan Acang pun terdiam.

Nof iyane e, to rakeyere sir lo.

Sejak saat itu, mereka tak lagi bertengkar.



## Tahukah Kamu?

Jagung goreng campur kacang merupakan cemilan khas Tanimbar. Cemilan ini terbuat dari perpaduan antara jagung pulut dan kacang tanah yang disangrai dengan pasir putih.



# Bionarasi

## Penulis



Elisabet Lerebulan lahir di Desa Adaut pada tanggal 14 November tahun 1983. Sekarang, penulis tinggal di Kampung Kolam, Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan. Penulis mempunyai hobi bernyanyi. Menulis cerita anak merupakan pengalaman barunya. Melalui karya barunya ini, penulis ingin mengajak anak-anak untuk lebih mencintai bahasa daerah.

## Ilustrator



Arif Rianto mengawali karier sebagai desainer grafis dari tahun 2014 hingga saat ini menjadi ilustrator buku anak. Lebih dari 30 karya buku cerita anak yang diilustrasikannya. Untuk karya-karyanya, ada di media sosial Instagram @ilustrasiarifstudio dan ia bisa kontak melalui posel [rianto.arif@gmail.com](mailto:rianto.arif@gmail.com).



# Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

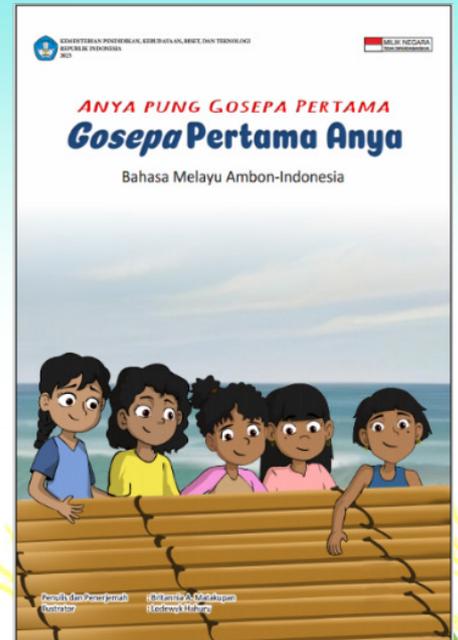
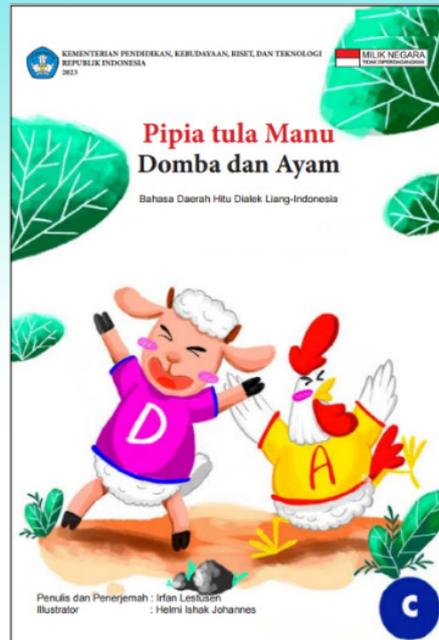
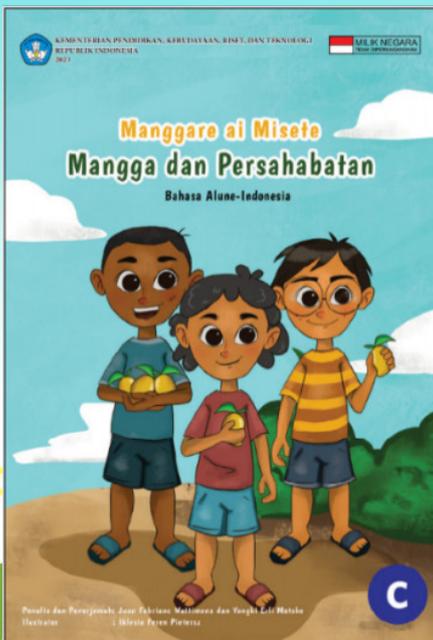
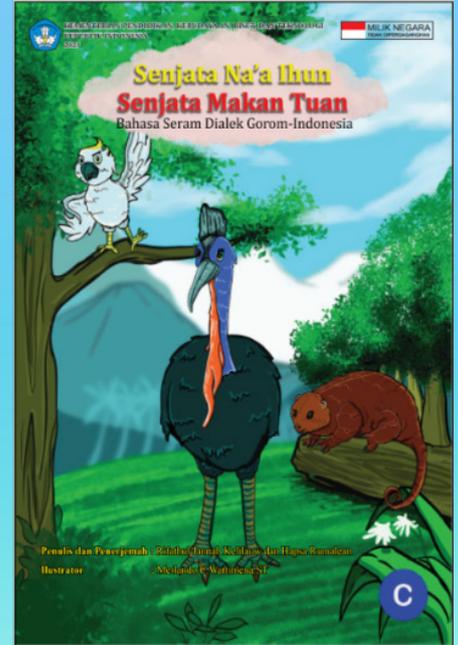
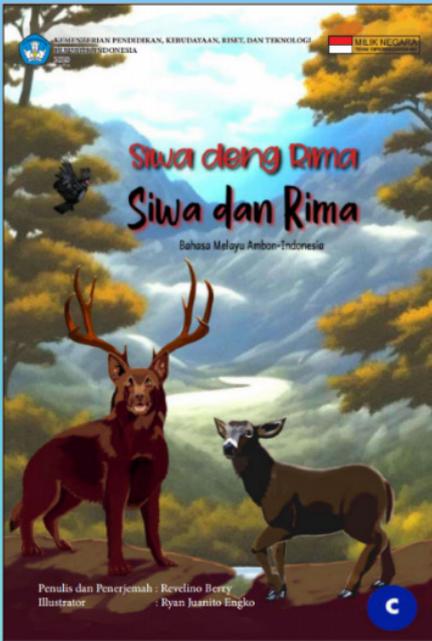
Tim Redaksi BBP Maluku



# Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



# Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**



**Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**  
**Republik Indonesia**  
**2024**

ISBN 978-634-00-0631-5

